

## IMPLEMENTASI METODE TIME-DRIVEN ACTIVITY-BASED COSTING (TDABC) PADA PT EKA BOGA INTI

Ismi Amallia<sup>1\*</sup>, Nurul Yuliana<sup>2</sup>, Novia Ramadhania Hermawan<sup>3</sup>, Anies Lastiati<sup>4</sup>

<sup>1)2)3)4)</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora, Universitas Trilogi,  
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

[ismiamall@trilogi.ac.id](mailto:ismiamall@trilogi.ac.id)<sup>1\*</sup>, [nurulyuliana@trilogi.ac.id](mailto:nurulyuliana@trilogi.ac.id)<sup>2</sup>, [noviarmdn@trilogi.ac.id](mailto:noviarmdn@trilogi.ac.id)<sup>3</sup>,  
[anielastiati@trilogi.ac.id](mailto:anielastiati@trilogi.ac.id)<sup>4</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan metode *Time-Driven Activity-Based Costing* (TDABC) pada PT Eka Boga Inti untuk memberikan referensi kepada perusahaan mengenai efektivitas dan keakuratan dalam menghitung waktu, kapasitas sumber daya, dan biaya yang diperlukan dari setiap aktivitas dalam proses distribusi bahan makanan. Penelitian ini dapat berkontribusi untuk membantu perusahaan memperoleh informasi biaya yang lebih akurat dan transparan yang berkaitan dengan aktivitas dalam proses distribusi bahan makanan dari pabrik pusat ke cabang HokBen. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dan wawancara. Selanjutnya dilakukan analisis aktivitas dan analisis data terhadap data yang diperoleh dari peneliti. Berdasarkan hasil wawancara, PT Eka Boga Inti menggunakan metode *Plan, Do, Check, Action* (PDCA) dan *evaluation TMS* untuk mengukur proses distribusi bahan makan. Metode PDCA memiliki beberapa kekurangan diantaranya kesulitan dalam mengukur efektivitas dan metode ini tidak secara khusus memperhitungkan biaya. Hasil penelitian ini menyajikan perhitungan biaya dalam proses distribusi bahan makanan yang dilakukan PT Eka Boga Inti dengan menggunakan metode *Time-Driven Activity-Based Costing* (TDABC).

**Kata Kunci:** Proses Distribusi; Penetapan Biaya Berbasis Aktivitas Berbasis Waktu; Tingkat Biaya

### ABSTRACT

*This research aims to implement the Time-Driven Activity-Based Costing (TDABC) method at PT Eka Boga Inti to provide a reference to the company regarding the effectiveness and accuracy in calculating the time, resource capacity, and costs required of each activity in the grocery distribution process. This research can contribute to helping companies obtain more accurate and transparent cost information related to activities in the grocery distribution process from the central factory to HokBen branches. This research is a type of qualitative research with data collection techniques through observation, and interviews. Furthermore, activity analysis and data analysis are carried out on the data obtained from researchers. Based on the results of the interview, PT Eka Boga Inti uses the Plan, Do, Check, Action (PDCA) method and TMS evaluation to measure the food ingredient distribution process. The PDCA method has several shortcomings including difficulty in measuring effectiveness and this method does not specifically take into account costs.*

*The results of this study present the cost calculation in the food distribution process carried out by PT Eka Boga Inti using the Time-Driven Activity-Based Costing (TDABC) method.*

**Keywords: Distribution Process, Time-Driven Activity-Based Costing, Cost Rate**

\* Penulis korespondensi ✉

## PENDAHULUAN

Restoran cepat saji merupakan salah satu industri di dunia yang berkembang dengan cepat, khususnya di area perkotaan. Salah satu perusahaan yang bergerak di industri ini adalah PT Eka Boga Inti. PT Eka Boga Inti atau yang biasa dikenal dengan Hoka Hoka Bento (HokBen) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang restoran cepat saji ala Jepang. Sejak didirikan, PT Eka Boga Inti berusaha menjadi penyedia makanan yang terkemuka dengan menjadikan kualitas dan pelayanan sebagai prioritas utama. PT Eka Boga Inti memilih untuk mendistribusikan sendiri seluruh bahan makanannya dari pusat ke cabang HokBen untuk memastikan kualitas makanan yang diproduksi. Hal tersebut memberikan pengaruh terhadap aspek logistik dan keuangan, sehingga perusahaan perlu menghitung waktu dan biaya yang diperlukan dari setiap aktivitas yang terlibat dalam proses distribusi bahan makanan.

Berdasarkan hasil wawancara, PT Eka Boga Inti menggunakan metode Plan, Do, Check, Action (PDCA) dan evaluation TMS untuk mengukur proses distribusi bahan makan. Menurut (Radhila, 2016) Plan, Do, Check, Action (PDCA) merupakan model dalam melakukan perbaikan kualitas yang dilakukan secara terus-menerus. Metode PDCA memiliki beberapa kekurangan diantaranya kesulitan dalam mengukur efektivitas dan metode ini tidak secara khusus memperhitungkan biaya.

(Kaplan & Anderson, 2004) mengusulkan versi baru dari sistem ABC yaitu Time Driven Activity Based Costing (TDABC). Sistem baru ini dirancang untuk mengurangi kerumitan perhitungan biaya berdasarkan aktivitas. Metode *Time-Driven Activity-Based Costing* (TDABC) sama seperti metode ABC tradisional, tetapi semua biaya diukur menggunakan penggerak waktu (Kaplan & Anderson, 2013). Menurut (Kaplan & Anderson, 2004), *Time-Driven Activity-Based Costing* (TDABC) memiliki keunggulan utama dibandingkan dengan teknik penetapan biaya lainnya karena memperhitungkan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan aktivitas transaksional, jadi tidak hanya lebih sederhana dan lebih murah, tetapi juga memungkinkan tarif *cost driver* didasarkan pada kapasitas sumber daya perusahaan yang sebenarnya. Hasil penelitian yang dilakukan (Abdallah M. Elshaer, 2023) menunjukkan bahwa *Time-Driven Activity-Based Costing* (TDABC) dapat diterapkan untuk industri restoran dan mampu menangani aktivitas operasional restoran. Karena *Time-Driven Activity-Based Costing* (TDABC) merupakan pendekatan yang sangat layak untuk menentukan biaya operasional yang tepat dan memetakan sumber aktivitas yang bernilai tambah.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan metode *Time-Driven Activity-Based Costing* (TDABC) pada PT Eka Boga Inti untuk memberikan referensi kepada perusahaan mengenai efektivitas dan keakuratan dalam menghitung waktu, kapasitas sumber daya, dan biaya yang diperlukan dari setiap aktivitas dalam proses distribusi bahan makanan.

Dengan demikian, penelitian ini dapat berkontribusi untuk membantu perusahaan memperoleh informasi biaya yang lebih akurat dan transparan yang berkaitan dengan aktivitas dalam proses distribusi bahan makanan dari pabrik pusat ke cabang HokBen. Sehingga perusahaan dapat memastikan dan meningkatkan efisiensi biaya serta kelancaran proses distribusi.

## TINJAUAN LITERATUR

*Time-Driven Activity-Based Costing* (TDABC) adalah teknik biaya alternatif yang muncul yang mengatasi semua keterbatasan ABC tradisional. Dalam ABC tradisional, setiap aktivitas

menggunakan sumber daya yang sama, sedangkan ide utama TDABC didasarkan pada pengukuran waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap aktivitas (Terungwa, 2012), maka dasar utama TDABC memberikan estimasi yang lebih efisien dibandingkan metode ABC tradisional (Kaplan & Anderson, 2013). Berikut perbedaan sederhana antara TDABC, ABC, dan metode biaya tradisional.

**Tabel 1. Perbedaan TDABC, ABC, dan metode biaya tradisional**

	<b>TDABC Tradisional</b>	<b>ABC</b>	<b>Penetapan Biaya Tradisional</b>
<b>Konsep</b>	Integrasi dengan metodologi aliran nilai.	Membebankan biaya ke aktivitas, lalu ke objek biaya.	Biaya umumnya dialokasikan berdasarkan volume.
<b>Kumpulan Biaya</b>	Lebih sedikit transaksi akuntansi	Langkah-langkah keuangan yang intensif	Sejumlah biaya terbatas.
<b>Penggerak Biaya</b>	Perhitungan biaya unit produk yang akurat	Berbagai pemicu biaya	Beberapa penggerak biaya.
<b>Fokus</b>	Mengelola sumber daya nilai	Mengelola dampak biaya dari aktivitas lintas fungsi	Mengelola biaya departemen.
<b>Pengambilan Keputusan</b>	Berkaitan dengan nilai produk dan tingkat proses	Berkaitan dengan tingkat produk	Berkaitan dengan tingkat biaya

Sumber : Kaplan dan Anderson (2007)

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Eka Boga Inti yang berlokasi di Kelurahan Ciracas, Jakarta Timur, DKI Jakarta. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang fenomena yang dialami oleh subjek penelitian melalui penjelasan yang dilakukan (Moleong, 2017).

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan unsur utama yang digunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Observasi** yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung untuk memperoleh data terkait kondisi perusahaan dan kegiatan pendistribusian bahan makanan yang dilakukan PT Eka Boga Inti.
2. **Wawancara** secara langsung dengan menemui Senior Manager Logistik terkait bagaimana proses distribusi bahan makanan, serta waktu dan biaya yang diperlukan dalam aktivitas pendistribusian, dan sebagainya.

### Analisis Aktivitas

Menurut (Hansen & Mowen, 2006) analisis aktivitas merupakan proses pengidentifikasian, penggambaran, dan evaluasi berbagai aktivitas yang dilakukan perusahaan. Analisis aktivitas yang dilakukan adalah: (1) aktivitas apa saja yang terlibat dalam proses distribusi bahan makanan, (2) berapa orang yang terlibat, (3) waktu dan sumber daya yang dibutuhkan.

### Analisis data

Analisis data dilakukan setelah memperoleh data dari observasi dan wawancara. Analisis data adalah proses penyusunan secara sistematis data penelitian yang sudah diperoleh. Hal ini berfungsi untuk menyimpulkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode *Plan, Do, Check, Action* (PDCA) yang digunakan oleh PT Eka Boga Inti untuk menghitung biaya dan waktu dari setiap aktivitas yang terlibat dalam proses distribusi bahan makanan adalah bukan metode biaya dalam akuntansi manajemen. Metode ini hanya berfokus pada pemecahan masalah, perbaikan berkelanjutan, dan adaptasi proses dalam suatu perusahaan. Tabel berikut adalah analisis proses distribusi bahan makan dengan metode PDCA.

**Tabel 2. Analisis Proses Distribusi dengan Metode PDCA**

No.	Proses Distribusi	Plan	Do	Check	Action
1.	Persiapan Pengiriman	Bagian Warehouse mempersiapkan pengiriman, Bagian <i>Supporting</i> dan <i>Maintenance</i> menyiapkan kendaraan.	Menetapkan pelaksanaan pelaksanaan <i>loading</i> , dan membuat <i>delivery note</i> dan tanda terima	Memeriksa barang yang diperlukan untuk pengiriman.	Memastikan bahwa Bagian <i>Supporting</i> dan <i>Maintenance</i> telah memeriksa dan mempersiapkan kendaraan dengan baik.
2.	Perencanaan Distribusi	Bagian Operasional Distribusi membuat perencanaan pengiriman	Membuat dan menyusun jadwal pengiriman, jadwal driver, rute pengiriman, pasangan store, dan <i>loading per cycle</i> , menyiapkan kebutuhan kendaraan sesuai dengan jenis & jumlah barang	Memeriksa kebutuhan jumlah kendaraan sesuai dengan jenis dan jumlah barang yang akan di distribusi	Memastikan bagian operasional distribusi telah membuat perencanaan pengiriman dengan benar
3.	Pelaksanaan Pengiriman	Bagian Monitoring Pengiriman, memonitor ketepatan waktu pengiriman	Memonitor ketepatan waktu pengiriman dan berkoordinasi dengan driver ataupun store	Menentukan parameter untuk mengukur ketepatan waktu pengiriman, seperti waktu yang diharapkan untuk setiap pengiriman.	Memastikan ada sistem komunikasi yang efektif antara Bagian Monitoring Pengiriman, driver, dan cabang yang dituju.

Sumber: PT Eka Boga Inti

## Perhitungan Biaya dengan Metode TDABC

### Daftar Aktivitas dan Unit Waktu

Tahap pertama dalam proses perhitungan menggunakan metode TDABC di PT Eka Boga Inti adalah mengidentifikasi berbagai aktivitas yang terlibat dalam proses distribusi bahan makanan. Penelitian ini difokuskan pada aktivitas Operasional Distribusi, *Supporting and Maintenance*, *Warehouse* dan Monitoring Pengiriman. Selain itu, menentukan unit waktu di setiap aktivitas. Unit waktu adalah waktu yang benar benar dibutuhkan oleh tenaga kerja yang akan melakukan aktivitas tersebut. Hal tersebut digambarkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar Detail Aktivitas dalam Hitungan Waktu

No	Kelompok Aktivitas	Detail Aktivitas	Waktu per Aktivitas (menit)
1	Operasional Distribusi	Membuat dan menyusun jadwal pengiriman, jadwal driver, rute pengiriman, pasangan store, dan loading per cycle Membuat laporan <i>On Time Delivery, Order Fulfillment Rate, Fulfillment Tuck Utilization</i>	120
2	<i>Supporting dan Maintenance</i>	Menyiapkan kebutuhan kendaraan sesuai dengan jenis & jumlah barang, dan Pelaksanaan Perawatan & Perbaikan Kendaraan	95
3	<i>Warehouse</i>	Menetapkan pelaksanaan <i>loading</i> , dan membuat <i>delivery note</i> dan tanda terima	60
4	Monitoring Pengiriman	Memonitor ketepatan waktu pengiriman dan berkoordinasi dengan <i>driver</i> ataupun store	30

Sumber: PT Eka Boga Inti



**Tabel 3. Sampel Jarak Tempuh Rute Pengiriman**

No	Waktu Rute	Jarak Tempuh	Waktu per Aktivitas (menit)
1	Cycle 1 Jam loading 05.00 - 11.00	109,7 km	360
2	Cycle 2 jam loading 13.00 - 17.30	49,4 km	360
3	Cycle 3 jam loading 19.00 - 24.00	136 km	360

Sumber: PT Eka Boga Inti

**Total Biaya Kelompok Aktivitas**

Setelah mengidentifikasi kelompok aktivitas sumber daya, tahap selanjutnya adalah menghitung total biaya pada setiap kelompok aktivitas tersebut.

**Tabel 4. Biaya Kelompok Aktivitas**

No	Biaya	Jumlah (Rp)
1	Gaji Bagian Gudang	6.750.000
2	Gaji Bagian Sales	4.500.000
3	Gaji Bagian Team Support Maintenance	7.650.000
4	Gaji Bagian Operasional Distribusi	7.500.000
5	Gaji Driver	3.985.815
No	Biaya	Jumlah (Rp)
6	Bahan Bakar Minyak	6.326.040
7	Biaya e-tol	3.840.000
8	Asuransi Jiwa Driver	120.000
9	Asuransi Kendaraan	1.000.000
10	Pemeliharaan/Service Kendaraan	333.333
11	Depresiasi Kendaraan	833.333

Sumber: PT Eka Boga Inti

**Kapasitas Praktis Sumber Daya Yang Digunakan**

Tahap berikutnya setelah menentukan detail aktivitas dan unit waktu adalah menghitung kapasitas praktis sumber daya yang digunakan. Kapasitas praktis sumber daya yang digunakan adalah jumlah aktivitas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:



Tabel 5. Kapasitas Praktis Sumber Daya Yang Digunakan

No	Kelompok Aktivitas	Detail Aktivitas	Waktu per Aktivitas (menit)	Jumlah Cycle per hari	Total Kapasitas praktis kelompok sumber daya
1	Operasional Distribusi	Membuat dan menyusun jadwal pengiriman, jadwal driver, rute pengiriman, pasangan store, dan loading per cycle Membuat laporan <i>On Time Delivery, Order Fulfillment Rate, Fulfillment Tuck Utilization</i>	120	3	360
2	<i>Supporting and Maintenance</i>	Menyiapkan kebutuhan kendaraan sesuai dengan jenis & jumlah barang, dan Pelaksanaan Perawatan & Perbaikan Kendaraan	95	3	285
3	<i>Warehouse</i>	Menetapkan pelaksanaan <i>loading</i> , dan membuat <i>delivery note</i> dan tanda terima	60	3	180
4	Monitoring Pengiriman	Memonitor ketepatan waktu pengiriman dan berkoordinasi dengan <i>driver</i> ataupun store	360	3	1080

Sumber: PT Eka Boga Inti, diolah

### Capacity Cost Rate

Setelah peneliti menentukan kapasitas praktis sumber daya yang digunakan, tahap berikutnya adalah menentukan *capacity cost rate* pada total biaya kelompok sumber daya. Rumus yang akan digunakan adalah membagi total biaya kelompok sumber daya dengan kapasitas praktis sumber daya yang digunakan. Perhitungan *capacity cost rate* akan menghasilkan *cost portion* pada tiap menitnya. *Capacity cost rate* akan menentukan unit biaya yang merupakan hal terpenting dari metode TDABC. Berikut adalah perhitungan *capacity cost rate* di PT Eka Boga Inti.

$$\text{Biaya per Unit} = \frac{\text{Biaya dari Kapasitas yang Tersedia}}{\text{Kapasitas Sumber Daya yang Tersedia}}$$

a. Pengiriman Ciracas - HK Kantor POS BSD - BSD Square- Rawabuntu

$$= \frac{26,38\% \times 5.828.448}{1905}$$

$$= 807,11$$

b. Pengiriman Ciracas - Stasiun KCJB Halim - PGC - Kalibata- Kalimalang

$$= \frac{11,47\% \times 4.844.352}{1095}$$

$$= 507,44$$

c. Pengiriman Ciracas - City Plaza Kutabumi - HBK KUTABUMI - HBK M.TOHA - HOKBEN KITCHEN GATOT SUBROTO

$$= \frac{62,15\% \times 6.257.664}{1095}$$

$$= 3551,72$$

### TDABC Cost Driver Rate

Tahap selanjutnya adalah pengestimasian aktivitas ke dalam unit waktu. Perhitungan ini menghasilkan unit biaya yang menjadi unsur penting dalam metode TDABC. Unit biaya ini dapat memberikan informasi seberapa banyak biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap aktivitas. Karena perhitungan *capacity cost rate* memberikan jumlah yang berbeda untuk tiga rute pengiriman, maka perhitungan tiga rute akan ditunjukkan sebagai berikut:

a. Pengiriman Ciracas - HK KANTOR POS BSD - BSD SQUARE - RAWABUNTU

$$= 807,11 \times 360 \text{ menit} = 290.559,61$$

b. Pengiriman Ciracas - Stasiun KCJB Halim - PGC - KALIBATA - KALIMALANG

$$= 507,44 \times 360 \text{ menit} = 182.678,52$$

c. Pengiriman Ciracas - City Plaza Kutabumi - HBK KUTABUMI - HBK M.TOHA - HOKBEN KITCHEN GATOT SUBROTO

$$= 3551,72 \times 360 \text{ menit} = 1.278.620,77$$

Berdasarkan perhitungan dengan metode *Time Driven Activity Based Costing*.(TDABC) di PT Eka Boga Inti memberikan dampak yang signifikan dalam memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai biaya-biaya yang terkait dengan proses distribusi. Hal ini membantu perusahaan mengidentifikasi area dimana efisiensi biaya dapat ditingkatkan dan memberikan dasar yang kuat untuk keputusan alokasi sumber daya.

## **SIMPULAN**

Metode TDABC menyajikan dan memberikan gambaran mengenai perhitungan untuk proses distribusi bahan makan. Metode TDABC mengidentifikasi berbagai aktivitas yang terlibat dalam proses distribusi bahan makanan seperti aktivitas Operasional Distribusi, Supporting and Maintenance, Warehouse dan Monitoring Pengiriman. Selain itu, menentukan unit waktu dan biaya yang dikeluarkan di setiap aktivitas. Dengan demikian, hal tersebut membantu perusahaan mengidentifikasi area dimana efisiensi biaya dapat ditingkatkan dan memberikan dasar yang kuat untuk keputusan alokasi sumber daya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdallah M. Elshaer. (2020, December 01). Analysis of Restaurants' Operations Using TimeDriven Activity-based Costing (TDABC): Case Study. *Journal of Quality*, Volume 23, 2022(Issue 1), 1 sd 25. <https://doi.org/10.1080/1528008X.2020.1848745>
- Kaplan, R. S., & Anderson, S. R. (2004). Time driven activity-based costing. *Harvard Business Review*.
- Kaplan, R. S., & Anderson, S. R. (2013). Time driven activity-based costing: A simpler and more powerful path to higher profits. Harvard Business Publishing.
- Kaplan, R. S., & Anderson, S. R. (2007). Penentuan biaya berbasis aktivitas berdasarkan waktu. Harvard Business School Press.
- Moleong, Lexy J. (2017). Metode Penelitian Kualitatif, cetakan ke-36. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Hansen, Don R., dan Mowen, Maryanne M. 2006. *Managerial Accounting*, 8th Edition. Ohio: Cengage Learning
- Radhila. A, Implementasi Warehouse Management Menggunakan Metode PDCA, (Malang:Jurnal Valtech, 1(1)), 230-216
- Terungwa, A. (2012, Mei). Kepraktisan penetapan biaya berbasis aktivitas berdasarkan waktu terhadap profitabilitas restoran di Kota Metropolitan Makurdi, Negara Bagian Benue, Nigeria. *Jurnal Manajemen Kontemporer* , 33-44. 1929-0128-2012-02-33-12
- Andriana, Y. F., Ramayanti, R., & Rachmawati, N. A. (2023). Processing Purple Sweet Potato Peel as Alternative Material of Textile and Fashion Products with Circular Economic Principles. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 38(3), 277–285. <https://doi.org/10.31091/MUDRA.V38I3.2020>
- Diversity of Book-Tax Conformity in Asean 4: Philippines, Indonesia, Malaysia, and Singapore* | Febrina | *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. (n.d.). Retrieved March 21, 2024, from <https://jab.fe.uns.ac.id/index.php/jab/article/view/976/0>
- EFFECT OF ESG DISCLOSURE, ACCRUAL QUALITY, AND ASYMMETRIC INFORMATION ON FUTURE STOCK RETURNS WITH PRUDENCE AS A MODERATOR. (2023). *Journal of Southwest Jiaotong University*, 58(5). <https://doi.org/10.35741/ISSN.0258-2724.58.5.38>
- Hanifa, K. U., & Atmini, S. (2023). THE ROLE OF SOCIAL INVESTING EFFICACY IN MEDIATING THE EFFECT OF INDIVIDUAL VALUES ON ETHICAL INVESTMENT DECISIONS. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 20(1), 1–24. <https://doi.org/10.21002/jaki.2023.01>
- Kheira, N., & Opti, S. (2024). The Influence of Herding Bias, Mental Accounting, and Loss Aversion on Investment Decision Making in Users Bibit Application. *Adpebi Science Series* , 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.54099/ASS.V1I1.379>

- Maulidian, M., Puspitawati, M. D., Novita, N., Ramayanti, R., Dahlia, L., & Purnengsih, I. (2024). Green Entrepreneurship Incubation Model for Students at Trilogy University Business Incubator: A Literature Review. *E3S Web of Conferences*, 483, 01017. <https://doi.org/10.1051/E3SCONF/202448301017>
- Rachmawati, N. A., Gani, L., & Rossieta, H. (2017). LOYALITAS NASABAH DAN KINERJA PERBANKAN DI INDONESIA. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 21(1), 144–156. <https://doi.org/10.26905/JKDP.V21I1.1235>
- Rachmawati, N. A., & Martani, D. (2014). PENGARUH LARGE POSITIVE ABNORMAL BOOK-TAX DIFFERENCES TERHADAP PERSISTENSI LABA. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 11(2), 1. <https://doi.org/10.21002/jaki.2014.07>
- Rachmawati, N. A., Utama, S., Martani, D., & Wardhani, R. (2019). Determinants of the complementary level of financial and tax aggressiveness: A cross-country study. *International Journal of Managerial and Financial Accounting*, 11(2), 145–166. <https://doi.org/10.1504/IJMFA.2019.099772>
- Rachmawati, N. A., Utama, S., Martani, D., & Wardhani, R. (2020). DO COUNTRY CHARACTERISTICS AFFECT THE COMPLEMENTARY LEVEL OF FINANCIAL AND TAX AGGRESSIVENESS? *AAMJAF*, 16(1), 45–62. <https://doi.org/10.21315/aamjaf2020.16.1.3>
- Rachmawati, N. A., Utama, S., Martani, D., & Wardhani, R. (2023). Complementary level of financial and tax aggressiveness and the impact on cost of debt: A cross-country study. *South African Journal of Accounting Research*, 37(3), 161–176. <https://doi.org/10.1080/10291954.2022.2143226>
- Ramayanti, R., Rachmawati, N. A., Azhar, Z., & Nik Azman, N. H. (2024). Exploring intention and actual use in digital payments: A systematic review and roadmap for future research. *Computers in Human Behavior Reports*, 13, 100348. <https://doi.org/10.1016/j.chbr.2023.100348>
- Sigma Sebagai Strategi Bisnis Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Produk Sri Murni Fitria, S. (2020). Six Sigma Sebagai Strategi Bisnis Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Produk. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.18196/JATI.030121>
- Zamzami, M., & Novita, N. (2021). APAKAH GEMBA KAIZEN MAMPU MENINGKATKAN KINERJA NONKEUANGAN PERGURUAN TINGGI? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(1), 207–220. <https://doi.org/10.21776/UB.JAMAL.2021.12.1.12>